
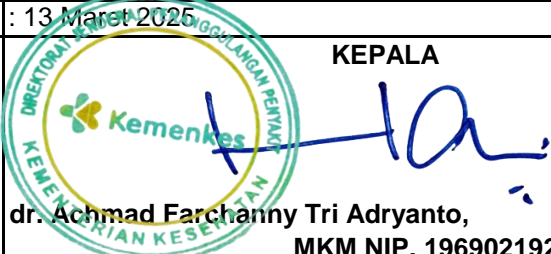


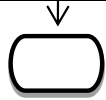


<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN KESEHATAN RI DITJEN PENANGGULANGAN PENYAKIT</p>  <p style="text-align: center;">BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN (BBKK) MAKASSAR</p>	NOMOR SOP	: OT.02.02/2.1/2794/2020
	TGL. PEMBUATAN	: 17 Juli 2020
	TGL. REVISI	: 13 Maret 2025 (Revisi ke-3)
	TANGGAL EFEKTIF	: 13 Maret 2025
	DISAHKAN OLEH	 KEPALA dr. Achmad Farchanny Tri Adryanto, MKM NIP. 196902192002121003
TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN ORANG, KEGAWATDARURATAN DAN SITUASI KHUSUS	NAMA SOP	JAPANESE ENCEPHALITIS
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANA :	
1. Undang-Undang No.17 Tahun 2023 tentang Kesehatan 2. Permenkes RI No.10 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekeparantinaan Kesehatan 3. IHR Tahun 2005	1. Fungsional Dokter 2. Fungsional Perawat	
KETERKAITAN	PERALATAN / PERLENGKAPAN	
SOP Deteksi Dini Penyakit Menular SOP Rujukan	1. Alat Tulis Kantor 2. Diagnostik Set 3. Obat-Obatan dan APD 4. Komputer	
PERINGATAN	PENCATATAN DAN PENDATAAN	
Tidak terlaksananya SOP berakibat pelayanan terganggu	Disimpan dalam bentuk soft copy dan hard copy	

PROSEDUR JAPANESE ENCEPHALITIS

NO	KEGIATAN	MUTU BAKU			KETERANGAN		
		Dokter Fungsional	Perawat Fungsional	KELENGKAPAN		WAKTU (menit)	OUTPUT
1	Melakukan pencatatan pasien yang datang ke klinik			ATK	2	Data umum pada registrasi	
	<p>Anamnesa pasien dengan mengetahui</p> <p>Agan Penyebab: Flavo virus</p> <p>Distribusi Penyakit: kepulauan Pasifik bagian barat dari Jepang sampai Filipina,Australia, Asia Timur, Korea, Indonesia, Cinadan India</p> <p>1.Reservoir:</p> <p>1.1.Di dalam tubuh nyamuk atau telur nyamuk,</p> <p>1.2.Binatang lain : burung, tikus , kelelawar,reptile atau ampibi.</p> <p>2.DIAGNOSTIK DAN GEJALA</p> <p>1.MasaInkubasi : 5 -15 hari</p> <p>2.MasaMenular :</p> <p>Nyamuk dapat menularkan sepanjang masa hidupnya, pada binatang lainnya masa viremiaseiama 2-5 hari atau lebih lama</p> <p>3.Cara Penularan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ♦Melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi, ♦Sedangkan nyamuk terinfeksi secara transovarian atau mendapat infeksi dari burung liar atau mamalia kecil <p>Babi dan burung memegang peranan penting dalam penularan JE</p>			Diagnostik Set	15	Data hasil pemeriksaan fisik dan gejala penderita	

NO	KEGIATAN	MUTU BAKU			KETERANGAN		
		Dokter Fungsional	Perawat Fungsional	KELENGKAPAN		WAKTU (menit)	OUTPUT
	<p>GambaranKlinis:</p> <ul style="list-style-type: none"> ♦Menyebabkan radang akut pada otak, selaput otak dan sumsum tulang belakang, ♦Sebagian besar tanpa gejala atau ringan berupa sakit kepala dan demam atau berupa aseptic meningitis ♦Infeksi berat ditandai gejala akut, demam tinggi, sakit kepala, tanda-tanda meningeal, penurunan kesadaran, kejang dan spastic ♦Gejala sisa berupa gangguan neurologis paling sering diderita anak-anak ♦Angka kematian berkisar 3-60 % 			Diagnostik Set			
2	<p>Memberikan Terapi dan perawatan sesuai instruksi dokter</p> <p>PENATALAKSANAAN SUSPEK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Petugas menyiapkan peralatan dan bahan 2.Petugas memakai APD lengkap 3.Lakukan kewaspadaan standar terhadap kemungkinan penyebaran penyakit 4.Tidak ada terapi spesifik. Pengobatan simptomastis: Paracetamol jika panas 5.Bila perlu dilakukan oksigenisasi dan rehidrasi 6.Lalu pasien dirujukke RS Rujukan penyakit menular 			Obat, Alkes, APD	15	Data pengobatan dan perawatan yang diberikan, sistrute rujukan	

NO	KEGIATAN	MUTU BAKU			KETERANGAN		
		Dokter Fungsional	Perawat Fungsional	KELENGKAPAN		WAKTU (menit)	OUTPUT
3	Melakukan pencatatan dan pelaporan			ATK, PC/Laptop, jaringan internet, Rekam medis/buku register	5	Laporan pelayanan klinik	

Keterangan FLOWCHART



: Mulai dan akhir proses



: Kegiatan berupa proses



: Pengambil keputusan dengan opsi